



## HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA-TANDA BAHAYA KEHAMILAN DENGAN PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)

Anisa, Rindasari Munir, Fitria Lestari

Akademi Kebidanan Prima Husada Bogor

*anisadoang1205@gmail.com*

### Abstrak

Di Indonesia beberapa kematian maternal disebabkan oleh komplikasi yang muncul melalui tanda-tanda bahaya kehamilan. Buku KIA berisi informasi tanda-tanda bahaya kehamilan, dengan pemanfaatan buku KIA dapat menambah pengetahuan ibu mengenai deteksi dini adanya tanda bahaya kehamilan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan buku KIA di Desa Karehkel RW 11, 12, dan 13 Kabupaten Bogor tahun 2021. Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 37 ibu hamil trimester 1 samapai 3, dengan jenis data primer dan sekunder. Hasil analisa univariat sebagian besar pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan baik (51,4%), 19 responden (51,4%) menjawab tidak dalam pemanfaatan Buku KIA. Hasil uji statistik dengan menggunakan chi-square didapatkan nilai  $p$  value = 0,005 yang artinya  $p$  value  $<0,05$  dapat diterima dengan adanya hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan buku KIA di desa karehkel RW 11,12, dan 13 Kabupaten Bogor tahun 2021.

*Kata Kunci: Pengetahuan, Ibu hamil, Tanda bahaya kehamilan, Pemanfaatan buku KIA*

---

### Pendahuluan

Ada beberapa penyebab kematian ibu di dunia 14% karena Hipertensi Dalam Kehamilan (HDK), komplikasi abortus 8%, perdarahan 27%, infeksi 11%, partus lama dan lainnya sekitar 9% serta

penggumpalan darah 3% (Hasanah, A., Soimah, N. ST, S., 2017). Adapun penyebab kematian maternal yaitu disebabkan karena adanya komplikasi yang dapat muncul melalui tanda bahaya kehamilan (Susiana, 2019).



AKI merupakan suatu parameter untuk dapat menilai derajat kesehatan ibu. Oleh karena itu, adapun usaha Pemerintah yaitu melalui program-program kesehatan untuk dapat menurunkan AKI (Munna et al., 2020). AKI di negara ASEAN rata-rata sebesar 40-60 per 100.000 kelahiran hidup. Faktor penyebab langsung dari kematian ibu terjadi 75% disebabkan oleh perdarahan, infeksi dan Hipertensi Dalam Kehamilan (HDK) (Susiana, 2019).

Indonesia sendiri menempati peringkat ketiga tertinggi angka kematian ibu antar negara ASEAN yaitu 177 per 100 ribu kelahiran, masih jauh dari target SDGs 2030 (Susiana, 2019). Pada tahun 2013, penyebab utama kematian ibu di Indonesia yaitu disebabkan oleh perdarahan 27,1% dan 7,3% dari infeksi. Hal ini juga dikarenakan masih minimnya pemanfaatan buku KIA dan juga pengetahuan serta sikap ibu yang rendah mengenai manfaat buku KIA (Ning et al., 2022). Pada tahun 2018, data RISKESDAS (Riset Kesehatan Dasar) yaitu menunjukkan hasil analisis 60% ibu membawa buku KIA saat kontrol kehamilan, sedangkan 10% tidak membawa buku KIA, serta ada pula yang sama sekali tidak mempunyai buku KIA sebanyak 30% (Munna et al., 2020).

Berdasarkan SDKI (Survey Dasar Kesehatan Indonesia) pada tahun 2012, menyatakan bahwa adanya peningkatan AKI sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup yaitu menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup (Ning et al., 2022). Di daerah Jawa Barat, didapatkan data jumlah kematian ibu yaitu antara 24,1 per 100.000 sampai 167,1 per 100.000 kelahiran hidup (Sari et al., 2018).

Adapun cara untuk bisa menurunkan AKI yaitu dengan adanya program Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (Janet Pandori, Martha Irene Kartasurya, 2018). Dengan memanfaatkan buku KIA, Ibu hamil tidak hanya memperoleh tambahan informasi mengenai tanda bahaya kehamilan dari petugas kesehatan tetapi juga bisa membaca dari buku KIA (Lenny Nainggolan, 2019).

Berdasarkan studi awal pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di Desa Karehkel, dengan melakukan wawancara kepada 10 ibu hamil, didapatkan hasil bahwa 8 (80%) ibu hamil tidak paham tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dan 2 (20%) ibu hamil yang memahami tanda-tanda bahaya kehamilan. Sedangkan terkait pemanfaatan buku KIA, terdapat 4 (40%) ibu hamil yang hanya tahu tentang buku KIA dan 6



(60%) ibu hamil kurang menggunakan buku KIA untuk menambah informasi tentang tanda-tanda bahaya kehamilan, contohnya hanya membawa buku KIA pada saat kontrol kehamilan tanpa membaca informasi-informasi yang ada di dalam buku tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan buku KIA di Desa Karehkel RW 11, 12, dan 13 Kabupaten Bogor tahun 2021.

### Metode

Berdasarkan jenis data, terdapat 2 jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif

dan kualitatif (Hidayat, A., 2011). Dalam penelitian ini menggunakan analitik kuantitatif dengan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh ibu hamil yang terdata di bidan desa yang berjumlah sebanyak 37 orang dengan metode *Total sampling*. Pengambilan data sekunder yang didapatkan dari bidan desa dan ketua kader. Pengumpulan data ini menggunakan kuesioner. Analisa univariat dilakukan pada setiap variabel pengetahuan ibu hamil, berdasarkan pendidikan, sumber informasi dan pemanfaatan buku KIA, sedangkan analisa bivariat dilakukan dengan *uji chi square* (Sukesih, 2012).

### Hasil

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan**

Pengetahuan	n	%
Kurang	19	51,4
Baik	18	48,6

Sumber Data : Data Primer dan Sekunder Tahun 2021

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dari 37 orang ibu hamil, terdapat 19 orang ibu hamil (51,4%) yang mempunyai pengetahuan baik dan 13

orang ibu hamil (39,4%) yang mempunyai pengetahuan kurang.



**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	n	%
Rendah	15	40,5
Tinggi	22	59,5

Sumber Data : Data Primer dan Sekunder Tahun 2021

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa dari 37 orang ibu hamil, terdapat 15 orang ibu hamil (40,5%) yang pendidikan rendah

dan 22 orang ibu hamil (59,5%) yang pendidikan tinggi.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Berdasarkan Sumber Informasi**

Sumber Informasi	n	%
Media Cetak	19	51,4
Media Elektronik	28	48,6

Sumber Data : Data Primer dan Sekunder Tahun 2021

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa dari 37 orang ibu hamil, terdapat 19 orang ibu hamil (51,4%) yang bersumber

informasinya dari media cetak dan 18 orang ibu hamil (48,6%) sumber informasi dari media elektronik.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Berdasarkan Pemanfaatan Buku KIA**

Pemanfaatan Buku KIA	n	%
Tidak	19	51,4
Ya	28	48,6



Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa dari 37 orang ibu hamil, terdapat 19 orang ibu hamil (51,4%) yang menjawab tidak

dan 18 orang ibu hamil (48,6%) menjawab Ya dalam pemanfaatan Buku KIA.

**Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pemanfaatan Buku KIA**

Pengetahuan	Pemanfaatan				Total		P Value	OR
	Tidak		Ya		n	%		
	n	%	n	%				
Kurang	14	73,7	5	27,8	19	51,4	0,005	0,004
Baik	5	26,3	13	72,2	18	48,6		

Sumber Data : Data Primer dan Data Sekunder Tahun 2021

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa sampel yang memiliki pengetahuan kurang dan tidak memanfaatkan Buku KIA sebanyak 14 orang (73,7%) dan ibu hamil pengetahuan kurang tetapi memanfaatkan Buku KIA sebanyak 5 orang (27,8%). Sampel yang memiliki pengetahuan baik namun memanfaatkan Buku KIA sebanyak 5 orang (26,3%) dan sampel dengan pengetahuan baik dan memanfaatkan Buku KIA sebanyak 13 orang (72,2%). Dari tabel 5 di atas menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan Buku KIA di Desa Karehkel

RW 11, 12, dan 13 Kabupaten Bogor Tahun 2021.

Uji statistik *Chi square* digunakan batas bermakna besar 95% ( P value < 0,05 ) atau batas kemaknaan (  $\alpha > 0,05$  ) untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada pengaruh variabel pengetahuan, pendidikan, dan sumber informasi dengan variabel pemanfaatan Buku KIA. Dalam penelitian ini uji nilai P value = 0,005 yang menunjukkan adanya hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan Buku KIA di Desa Karehkel RW 11,12, dan 13 Kabupaten Bogor Tahun 2021.

Selanjutnya nilai Odds Ratio dalam



penelitian ini didapatkan sebesar 0,004 atau  $< 1$ . Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa ibu hamil yang mempunyai pengetahuan dan dapat memanfaatkan Buku KIA berarti dapat mengurangi efek terkena tanda-tanda bahaya kehamilan.

### **Pembahasan**

Hasil univariat variabel pengetahuan dengan 37 sampel, terdapat 19 orang ibu hamil (51,4%) yang mempunyai pengetahuan baik. Hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil di Desa Karehkel sebagian besar mempunyai pengetahuan baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan Sri Sukesih (2012), yang menyatakan pengetahuan berpengaruh terhadap sikap seseorang (Sukesih, 2012).

Berbagai informasi tentang kehamilan baik itu mengenai tanda bahaya kehamilan tidak diperoleh pada saat sekolah kecuali di sekolah kesehatan. Namun, hal tersebut dapat diperoleh dari penyuluhan kesehatan maupun dari tenaga kesehatan (Rahayu et al., 2018). Faktor-faktor yang menyebabkan ibu hamil masih ada yang belum mengetahui tentang tanda-tanda bahaya kehamilan yaitu dapat disebabkan karena mayoritas ibu hamil belum melakukan kontrol kehamilan secara teratur, belum mengikuti

penyuluhan yang bisa diadakan oleh bidan setempat mengenai buku KIA dan kurang tersedianya fasilitas seperti informasi terkait tentang kehamilan baik di ruang tunggu maupun di ruang periksa ibu hamil (Sutijah, M & Utami, 2021). Pengetahuan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori yaitu kurang dan baik yang diukur menggunakan kuesioner.

Berdasarkan penelitian Hanum bahwa adanya hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA yaitu dengan nilai  $p = 0,001$ . Hal ini dikarenakan saat pengetahuan ibu kurang tentang buku KIA maka ibu tersebut tidak akan tahu bahwa buku tersebut sangat penting dan bisa membantu mendeteksi secara dini adanya keadaan abnormal serta bisa menjadi sumber informasi untuk kesehatan ibu dan janinnya (Hanum & Safitri, 2018).

Hasil univariat variabel pendidikan menggunakan analisa univariat dengan 37 sampel, terdapat 22 orang ibu hamil (59,5%) yang pendidikan tinggi. Rata-rata ibu hamil berpendidikan tinggi yaitu antara SMA dan Perguruan Tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Sukesih (2012), dengan menunjukkan bahwa ibu hamil yang berpendidikan tinggi mempunyai peluang



18,1 kali pengetahuan lebih baik dibandingkan dengan ibu hamil yang berpendidikan rendah (Sukesih, 2012).

Tujuan dari pendidikan yaitu mengubah pengertian, konsep, pendapat dan mengubah persepsi dan sikap, serta menumbuhkan tingkah laku yang baru. Pendidikan juga menentukan cara pandang seseorang karena dapat membuat seseorang lebih mudah menerima teknologi baru. Pendidikan dianggap memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas kehidupan manusia karena itu semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka semakin baik tingkat pengetahuan ibu tersebut (Lenny Nainggolan, 2019). Tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi mudah tidaknya dalam menerima dan memahami pengetahuan yang diperoleh. Semakin seseorang mudah menerima informasi maka berkaitan dengan tingginya pendidikan yang dimiliki. Dalam hal ini, pendidikan yang dimaksud adalah yang diperoleh dari sekolah (formal) (Adminwebsir, 2020). Kategori pendidikan rendah antara lain tidak/belum sekolah, SD dan SMP, dan SMA dan Perguruan Tinggi termasuk pendidikan tinggi (Untari, 2017). Sikap dan perilaku seseorang ditentukan oleh tinggi

rendahnya pendidikan (Sriyono, 2015). Maka ibu hamil yang memiliki pendidikan tinggi mempunyai peluang lebih kecil mengalami resiko kehamilan karena mempunyai pengetahuan cukup baik.

Hasil univariat variabel sumber informasi dengan menggunakan analisa univariat menunjukkan bahwa dari 37 orang ibu hamil, terdapat 19 orang ibu hamil (51,4%) yang bersumber informasinya dari media cetak (Buku, Majalah, Surat kabar, Leaflet, Poster dan Tabloid) dan 18 orang ibu hamil (48,6%) sumber informasi dari media elektronik (Radio, Televisi, Film, dan Video). Hal ini sesuai dengan penelitian Sri Sukesih (2012), yaitu adanya hubungan antara keterpaparan informasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan, Ibu hamil dengan keterpaparan informasi baik berpeluang 5,2 kali memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai tanda bahaya kehamilan dibandingkan dengan ibu hamil yang mempunyai akses informasi buruk (Sukesih, 2012).

Hal ini sesuai dengan teori Abdul Rosid bahwa tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh informasi. Walaupun seseorang memiliki pendidikan rendah, tetapi jika memperoleh informasi



yang baik dari banyak media maka dapat meningkatkan pengetahuan pula (Adminwebsir, 2020). Pengetahuan dapat diperoleh melalui media/sumber informasi. Salah satunya media cetak yang mengutamakan media visual dalam penyampaiannya, (Rosmilasari, 2017) sedangkan media elektronik bertujuan sebagai alat penyampaian informasi melalui perangkat elektronika (Syahputri, 2017). Untuk mempermudah seseorang memperoleh informasi maka akan mempercepat seseorang untuk mendapatkan pengetahuan/infomasi yang baru. Ibu hamil yang memiliki informasi kesehatan mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan melalui pesan radio maupun di fasilitas-fasilitas kesehatan maka dapat meningkatkan kesadaran terhadap komplikasi obstetrik yang ditandai dengan peningkatan jumlah kunjungan komplikasi obstetrik sekitar 25% - 31%, dan 20-28% ibu hamil yang mencari perawatan obstetri sendiri sedini mungkin serta 35 – 44% persentase ibu hamil dengan dirujuk (Sukesih, 2012).

Hasil analisa variabel pemanfaatan menggunakan analisa univariat dari 37 orang ibu hamil, terdapat 19 orang ibu hamil (51,4%) yang menjawab tidak dan 18 orang ibu hamil (48,6%) menjawab ya

dalam pemanfaatan Buku KIA. Ini menunjukkan masih banyaknya ibu hamil yang kurang dalam pemanfaatan Buku KIA. Pengetahuan ibu dipengaruhi oleh pemanfaatan Buku KIA. Tingkat pendidikan ibu hamil juga mempengaruhi pengetahuannya, artinya pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki pengetahuan mengenai buku KIA, berbeda pula dengan ibu yang memiliki pendidikan yang rendah (Napitupulu et al., 2018).

Ibu hamil yang memiliki sikap baik, berarti menggunakan buku KIA dengan baik pula. Namun, ibu hamil yang sikapnya kurang baik, artinya tidak menggunakan buku KIA dengan baik. Pengetahuan kurang yang dimiliki oleh ibu hamil akan lebih mengabaikan kesehatannya dan tentunya akan beresiko terhadap kesehatan dirinya (Appi & Syukri, 2021).

Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* didapatkan nilai  $p$  value = 0,005 yang artinya  $p$  value < 0,05 dapat diterima dengan adanya hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan buku KIA di Desa Karehkel RW 11,12, dan 13 Kabupaten Bogor tahun 2021. Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan maka





semakin baik juga dalam pemanfaatan adanya buku KIA. Hal ini sesuai dengan penelitian Appi yaitu adanya hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Mansamat Kabupaten Banggai (Appi & Syukri, 2021).

Berbeda dengan hasil penelitian oleh Wijayanti (2017) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan (Wijayanti, 2017).

### Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, sumber informasi, dan mempengaruhi terhadap tingkat pemanfaatan buku KIA. Ibu hamil yang memiliki pendidikan tinggi cenderung memiliki pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan dengan mayoritas sumber informasi dari media elektronik. Serta ibu yang mempunyai tingkat pengetahuan baik cenderung memanfaatkan adanya buku KIA. Dapat disimpulkan ibu dengan tingkat

pengetahuan baik tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dapat mengurangi resiko dan berpeluang lebih kecil terjadinya bahaya pada kehamilan.

### Saran

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan ibu hamil dapat lebih memanfaatkan adanya buku KIA, serta mendapat informasi yang valid terkait dengan kesehatan ibu dan kehamilannya agar dapat meminimalisir terjadinya bahaya kehamilan.

### Daftar Pustaka

- Adminwebsir. (2020). Faktor-faktor yang memepengaryhu pengetahuan seseorang. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Seseorang*. <http://siln-riyadh.kemdikbud.go.id/smp/2020/04/16/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-tingkat-pengetahuan/>
- Appi, H., & Syukri, M. (2021). *Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan ( Buku Kesehatan*. 01(2), 34–40. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JPKK>
- Hanum, R., & Safitri, M. E. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Namu Ukur. *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(3), 152. <https://doi.org/10.33085/jbk.v1i3.3>



968

- Hasanah, A., Soimah, N. ST, S., & K. (2017). *Hubungan Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan trimester tiga dengan keteraturan pemeriksaan kehamilan di puskesmas mergangsan yogyakarta.* <http://digilib.unisayogya.ac.id/3976/1/NASKAH publikasi PDF.pdf>
- Hidayat, A., A. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data* (Nurchasanah (ed.); pertama). Salemba Medika.
- Janet Pandori, Martha Irene Kartasurya, S. W. (2018). Penggunaan Buku KIA Sebagai Media Edukasi Pada Ibu Hamil (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Kulon, Tahun 2018). *Penggunaan Buku KIA Sebagai Media Edukasi Pada Ibu Hamil (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Kulon Tahun 2018)*, 64. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm%0D>
- Lenny Nainggolan. (2019). Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-tanda Bahaya Kehamilan. *Kesehatan Reproduksi, 4 No 1*, 39–46. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JRH/article/view/1772>
- Munna, A. I., Jannah, M., & Susilowati, E. (2020). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) DI PUSKESMAS TLOGOSARI KULON KOTA SEMARANG. *LINK, 16(2)*, 73–82. <https://doi.org/10.31983/link.v16i2.5636>
- Napitupulu, T. F., Rahmiati, L., Handayani, D. S., Setiawati, E. P., & Susanti, A. I. (2018). Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Vokasional, 3(1)*, 17. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.33900>
- Ning, K., Latifah, L., & Saputri, F. A. (2022). GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) DI KELURAHAN WANASARI RW. 013 KABUPATEN BEKASI. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia, 3(1)*, 1–6. <https://doi.org/10.34012/jkpi.v3i1.1505>
- Rahayu, Y. P., Panjaitan, F. M., Sari, S., Banjarmasin, M., & Banjarbaru, P. K. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku Kia Di Upt. Puskesmas Martapura. *Dinamika Kesehatan, 6(1)*, 146–152. <https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/94>
- Rosmilasari. (2017). Peranan Media Islam dalam menyampaikan pesan



- dakwah di Kendari. *Skripsi*, 7–33.  
<http://digilib.iainkendari.ac.id/id/ep rint/587>
- Sari, M. M., Nurkamila, N., & Mawati, E. D. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Cibungbulang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2018. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 96–103.  
<http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/PROMOTOR/article/view/1595>
- Sriyono. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Masyarakat Tentang Ikan Berformalin terhadap Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Faktor Exacta*, 8(1), 79–91.  
[https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor\\_Exacta/article/view/305](https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor_Exacta/article/view/305)
- Sukesih, S. (2012). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya dalam Kehamilan di Puskesmas Tegal Selatan Kota Tegal Tahun 2012. *Universitas Indonesia*, 1–119.  
[https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20315113-S\\_SriSukesih.pdf](https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20315113-S_SriSukesih.pdf)
- Susiana, S. (2019). *Angka Kematian Ibu : Faktor Penyebab Dan Upaya Penanganannya*. XI, No. 24.  
[https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info\\_Singkat-XI-24-II-P3DI-Desember-2019-177.pdf](https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XI-24-II-P3DI-Desember-2019-177.pdf)
- Sutijah, M & Utami, S. L. (2021). *gambaran karakteristik dan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di poliklinik kebidanan rs sumber waras jakarta barat*. 4 No. 1, 44–54.  
<http://ejournal.stik-sintcarolus.ac.id/index.php/CJON/article/view/89>
- Syahputri, D. R. (2017). *Pengaruh Media Elektronik Terhadap Minat Belajar Siswa di SD Negeri 01 Banda Aceh*.  
<https://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=baca&bacaID=33864&page=1>
- Untari, J. (2017). *HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MINGGIR KABUPATEN SLEMAN*. 2 No 1.  
<http://formilkesmas.respati.ac.id/index.php/formil/article/view/58>
- Wijayanti, W. (2017). Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian*, 14(2), 58.  
<https://doi.org/10.26576/profesi.153>